ISBN : 978 - 602 - 95808 - 0 - 8

PERFORMANS KUALITAS TELUR PUYUH JEPANG YANG DIBERI RANSUM MENGANDUNG TEPUNG DAUN KATUK (*SAUROPUS ANDROGYNUS*, L. MERR.)

Rachmat Wiradimadja[1)], Wiranda G. Piliang[2)], Maggy T. Suhartono[3)], dan Wasmen Manalu[4)]

[1)] Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung
[2)] Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fapet-IPB, Bogor
[3)] Departemen Teknologi Pangan dan Gizi, Fateta-IPB, Bogor
[4)] Departemen Fisiologi dan Farmakologi, FKH-IPB, Bogor

Abstract

This experiment was carried out to study the egg quality performances of japanese quails fed diets containing katuk leave meal has been done on the three hundred female Japanese quails at 4 weeks of age were raised in cages until 20 weeks old. The treatments were diets i.e. R1 (diet without katuk leave meal and without cholesterin crystal), R2 (diet without katuk leave meal + 0.1% cholesterin crystal), R3 (diet with 15% katuk leave meal without cholesterin) crystal), and R4 (diet with 15% katuk leave meal + 0.1% cholesterin crystal). The quails were divided into 4 treatment groups with 5 replications and 15 laying hens each replications. The parameters observed were the egg quality performance (eggshell. thickness, yolk weight, and albumen weight), and yolk colour intensity. All data were collected and analyzed by using the Analysis of Variance, and continued with Duncan's Multiple Range Test, if there were any significantly differences among treatments. The results this study showed that addition of katuk leave meal were significantly decreased ($p<0.05$) yolk weight and albumen, but not significantly influences the eggshell and thickness. The egg yolk colour score was = 8, obtained from the quails fed katuk leave meal in the diet.

Keywords : katuk leave meal, Japanese quails, cholesterin crystal. egg quality performance

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mempelajari performans kualitas telur puyuh jepang yang diberi ransum mengandung tepung daun katuk telah dilakukan terhadap 300 puyuh jepang betina umur 4 minggu yang diteliti selama 20 minggu. Perlakuan yang diberikan adalah empat jenis ransum, yaitu R1 (ransum tanpa daun katuk + tanpa kristal kolesterin). R2 (ransum tanpa daun katuk + 0,1% kristal kolesterin), R3 (ransum mengandung 15% dau katuk + kristal kolesterin), dan R4 (ransum mengandung 15% daun katuk + 0.1% kristal kolesterin). Puyuh dibagi ke dalam 4 kelompok perlakuan, dengan 5 ulanga. dan setiap ulangan terdiri atas 15 ekor. Parameter yang diukur adalah performans kualitas telur (tebal kerabang, bobot kerabang, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan intensitas warna kuning telur. Seluruh data dikoleksi dan dianalisis dengan menggunakan analisis varian dan dilanjutkan dengan Uji Duncan's bila terjadi perbedaan yang nyata antara perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung daun katuk dalam ransum menghasilkan bobot putih telur, dan bobot kuning telur nyata lebih rendah ($p<0.05$), tetapi tidak menunjukkan perbedaan pada tebal dan bobot kerabang. Skor warna kuning telur terbaik yaitu = 8, dihasilkan oleh kelompok puyuh yang mendapat perlakuan ransum mengandung tepung daun katuk.

Kata kunci : epung daun katuk, puyuh jepang, Kristal kolesterin, performans kualitas telur

Pendahuluan

Telur merupakan produk utama yang dihasilkan ternak unggas petelur. seperti ayam. itik. dan puyuh. Secara keseluruhan kandungan gizi telur antara unggas satu dan unggas lainnya relatif sama (Tetty, 2003). Pada dasarnya telur terdiri atas tiga bagian, yaitu kuning telur (*volk*), putih telur (*albumin*), dan kulit telur. Komposisi nutrien kuning dan putih telur ayam berbeda sangat menyolok.